



**ANALISIS HARGA SAHAM DAN KEPUTUSAN
INVESTASI SECARA FUNDAMENTAL
DENGAN PENDEKATAN *FREE CASH FLOW
TO EQUITY*, *PRICE EARNING RATIO*, DAN
DIVIDEND DISCOUNT MODEL PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
*JAKARTA ISLAMIC INDEX***



WAFIK ROFILAH
NIM : 40322037

2026



**ANALISIS HARGA SAHAM DAN KEPUTUSAN
INVESTASI SECARA FUNDAMENTAL
DENGAN PENDEKATAN *FREE CASH FLOW
TO EQUITY, PRICE EARNING RATIO, DAN
DIVIDEND DISCOUNT MODEL* PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
*JAKARTA ISLAMIC INDEX***



WAFIK ROFILAH
NIM : 40322037

2026

**ANALISIS HARGA SAHAM DAN KEPUTUSAN
INVESTASI SECARA FUNDAMENTAL DENGAN
PENDEKATAN *FREE CASH FLOW TO EQUITY*,
PRICE EARNING RATIO, DAN *DIVIDEND DISCOUNT*
MODEL PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

WAFIK ROFILAH

NIM : 40322037

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**ANALISIS HARGA SAHAM DAN KEPUTUSAN
INVESTASI SECARA FUNDAMENTAL DENGAN
PENDEKATAN *FREE CASH FLOW TO EQUITY*,
PRICE EARNING RATIO, DAN *DIVIDEND DISCOUNT*
MODEL PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

WAFIK ROFILAH

NIM : 40322037

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wafik Rofilah

NIM : 40322037

Judul Skripsi : Analisis Harga Saham Dan Keputusan Investasi Secara Fundamental Dengan Pendekatan *Free Cash Flow To Equity*, *Price Earning Ratio*, dan *Dividend Discount Model* Pada Perusahaan yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index*

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa artikel publikasi ilmiah berbasis riset ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Juni 2026
Yang Menyatakan,



Wafik Rofilah

NOTA PEMBIMBING

Lamp. . 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr Wafik Rofilah

Yth

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

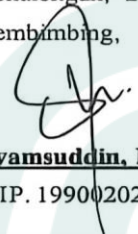
Nama	Wafik Rofilah
NIM	40322037
Judul Skripsi	: Analisis Harga Saham dan Keputusan Investasi Secara Fundamental Dengan Pendekatan <i>Free Cash Flow to Equity</i> , <i>Price Earning Ratio</i> , dan <i>Dividend Discount Model</i> Pada Perusahaan yang Terdaftar Di <i>Jakarta Islamic Index</i>

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Juni 2026

Pembimbing,


Svamsuddin, M.Si

NIP. 199002022019031011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : **Wafik Rofilah**
NIM : **40322037**
Judul Skripsi : **Analisis Harga Saham dan Keputusan Investasi Secara Fundamental dengan Pendekatan *Free Cash Flow to Equity*, *Price Earning Ratio*, dan *Dividend Discount Model* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index**
Dosen Pembimbing : **Syamsuddin, M.Si.**

Telah diujikan hari Senin tanggal 06 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Dr. Kuat Ismanto, M.Ag.
NIP. 197912052009121001

Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si.
NIP. 199101092020122016

Pekalongan, 13 Juli 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. A. M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Barangsiapa bersungguh-sungguh, niscaya ia akan berhasil”

“Spend each day trying to be a little wiser than you were when you woke up. Discharge your duties faithfully and well. Slug it out one inch at a time, day by day”

Charlie Munger



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Ayah dan Ibu tercinta, yang kasih sayang, do'a. dan pengorbanannya tak pernah berhenti mengalir. Terimakasih atas segala dukungan, nasihat, dan kesabaran yang tak pernah ternilai. Tanpa kalian, langkah ini tak akan pernah sampai sejauh ini.
2. Saudaraku tersayang, yang selalu hadir memberi semangat, nasihat, dan menjadi panutan. Terimakasih atas perhatian dan dorongan yang begitu berarti.
3. Sahabat yang luar biasa, yang menjadi tempat berbagi suka dan duka, memberi semangat disaat lelah dan membantu dalam banyak hal. Terimakasih telah menjadi bagian penting dari perjalanan ini.
4. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dosen Pembimbing Bapak Syamsuddin M.Si.
6. Dosen Wali Bapak Dr. Ahmad Rosyid, S.E., M.Si., Akt., CA.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu-persatu.
8. Tidak lupa terimakasih untuk diri sendiri yang sudah berjuang sejauh ini.

Semoga hasil sederhana ini menjadi awal dari langkah yang lebih besar dan bermanfaat bagi banyak orang.

ABSTRAK

WAFIK ROFILAH. Analisis Harga Saham dan Keputusan Investasi Secara Fundamental dengan Pendekatan *Free Cash Flow to Equity*, *Price Earning Ratio*, dan *Dividend Discount Model* pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penentuan nilai intrinsik saham sebagai dasar pengambilan keputusan investasi yang rasional. Perbedaan antara nilai intrinsik dan harga pasar dapat menyebabkan saham berada pada kondisi *undervalued*, *fairvalued*, atau *overvalued*. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang mampu menghasilkan estimasi nilai wajar saham secara akurat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai intrinsik saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index menggunakan pendekatan *Free Cash Flow to Equity*, *Price Earning Ratio*, dan *Dividend Discount Model*, menentukan keputusan investasi yang tepat berdasarkan hasil valuasi, serta mengidentifikasi pendekatan yang memiliki tingkat akurasi tertinggi melalui pengujian *Root Mean Squared Error* (RMSE).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel penelitian terdiri atas 11 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dari perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2023–2025. Data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan dan harga saham. Analisis dilakukan melalui perhitungan nilai intrinsik menggunakan pendekatan FCFE, PER, dan DDM, kemudian dibandingkan dengan harga pasar untuk menentukan keputusan investasi. Tingkat akurasi masing-masing pendekatan diuji menggunakan RMSE.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan pendekatan FCFE terdapat tujuh saham dalam kondisi *undervalued* dan empat saham *overvalued*. Pendekatan PER menghasilkan lima saham *undervalued* dan enam saham *overvalued*, sedangkan DDM menunjukkan sepuluh saham *undervalued* dan satu saham *overvalued*. Saham ANTM, CPIN, INDF, KLBF, dan UNTR memperoleh rekomendasi beli secara konsisten, sedangkan SMGR memperoleh rekomendasi jual dari seluruh pendekatan. Hasil uji RMSE menunjukkan bahwa DDM memiliki tingkat akurasi tertinggi dengan nilai RMSE sebesar 783, diikuti PER sebesar 2.948 dan FCFE sebesar 225.503.

Kata kunci: Valuasi Saham, *Free Cash Flow To Equity*, *Price Earning Ratio*, *Dividend Discount Model*, Keputusan Investasi, RMSE.

ABSTRACT

WAFIK ROFILAH. Fundamental Analysis of Stock Prices and Investment Decisions Using the Free Cash Flow to Equity, Price Earnings Ratio, and Dividend Discount Model Approaches for Companies Listed on the Jakarta Islamic Index

This research is motivated by the importance of determining the intrinsic value of stocks as a basis for rational investment decision-making. The difference between intrinsic value and market price can cause stocks to be undervalued, fair valued, or overvalued. Therefore, an approach capable of producing an accurate estimate of the fair value of stocks is necessary.

This study aims to determine the intrinsic value of stocks of companies listed on the Jakarta Islamic Index using the Free Cash Flow to Equity, Price Earnings Ratio, and Dividend Discount Model approaches, determine appropriate investment decisions based on the valuation results, and identify the approach with the highest level of accuracy through the Root Mean Squared Error (RMSE) test.

This research uses quantitative methods with a descriptive approach. The research sample consists of 11 companies selected using a purposive sampling technique from companies listed on the Jakarta Islamic Index for the 2023–2025 period. The data used were company financial reports and stock prices. The analysis was conducted by calculating intrinsic value using the FCFE, PER, and DDM approaches, then comparing them with market prices to determine investment decisions. The accuracy of each approach was tested using RMSE.

The results showed that based on the FCFE approach, seven stocks were undervalued and four were overvalued. The PER approach resulted in five undervalued and six overvalued stocks, while the DDM showed ten undervalued and one overvalued stock. ANTM, CPIN, INDF, KLBF, and UNTR stocks consistently received buy recommendations, while SMGR received sell recommendations across all approaches. The RMSE test results showed that the DDM had the highest accuracy with an RMSE of 783, followed by PER at 2,948 and FCFE at 225,503.

Keywords: Stock Valuation, Free Cash Flow to Equity, Price Earning Ratio, Dividend Discount Model, Investment Decisions, RMSE.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. AM Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Syamsuddin M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Dr. Ahmad Rosyid, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Dosen-dosen Program Studi Akuntansi Syariah dan dosen-dosen FEBI beserta staff dan karyawan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 25 Juni 2026

Wafik Rofilah
NIM: 40322037

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
1. Signalling Theory	10
2. Harga Saham	11
3. Analisis Fundamental	12
4. Free Cash Flow to Equity	12
5. Price Earning Ratio	13
6. Dividend Discount Model	14
B. Telaah Pustaka	17
C. Kerangka Berpikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
B. Setting Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Metode Analisis Data	29

1. Mengestimasi nilai intinsik saham dengan pendekatan <i>free cash flow to equity</i>	29
2. Mengestimasi nilai intinsik saham dengan pendekatan <i>price earning ratio</i>	31
3. Mengestimasi nilai intinsik saham dengan pendekatan <i>dividend discount model</i>	32
4. Membandingkan nilai intrinsik saham dengan harga saham .	33
5. Melakukan Uji Data dengan <i>Root Mean Squared Error</i>	33
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian.....	35
1. PT Alamtri Resources Indonesia Tbk.....	37
2. PT Aneka Tambang Tbk.....	38
3. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	38
4. PT Indofood Sukses Makmur Tbk.....	39
5. PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.....	40
6. PT Kalbe Farma Tbk.....	40
7. PT Perusahaan Gas Negara Tbk	41
8. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	42
10. PT United Tractors Tbk	43
11. PT Unilever Indonesia Tbk.....	44
B. Analisis Data.....	45
1. Analisis Free Cash Flow to Equity	45
2. Analisis Price Earning Ratio.....	53
3. Analisis Dividend Discount Model.....	56
C. Pembahasan Hasil Analisis Data	58
1. Membandingkan harga saham dengan nilai intrinsic yang diperoleh melalui pendekatan <i>free cash flow to equity</i> , <i>price earning ratio</i> , dan <i>dividend discount model</i>	58
2. Keputusan Investasi	60
3. Analisis <i>Root Mean Squared Error</i>	62
BAB V PENUTUP	65
A. Simpulan.....	65
B. Keterbatasan Penelitian	66
C. Implikasi Teoritis dan Praktis.....	66
1. Implikasi Teoritis	66
2. Implikasi Praktis	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يْ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُلَّ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أْ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...إْ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وْ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau

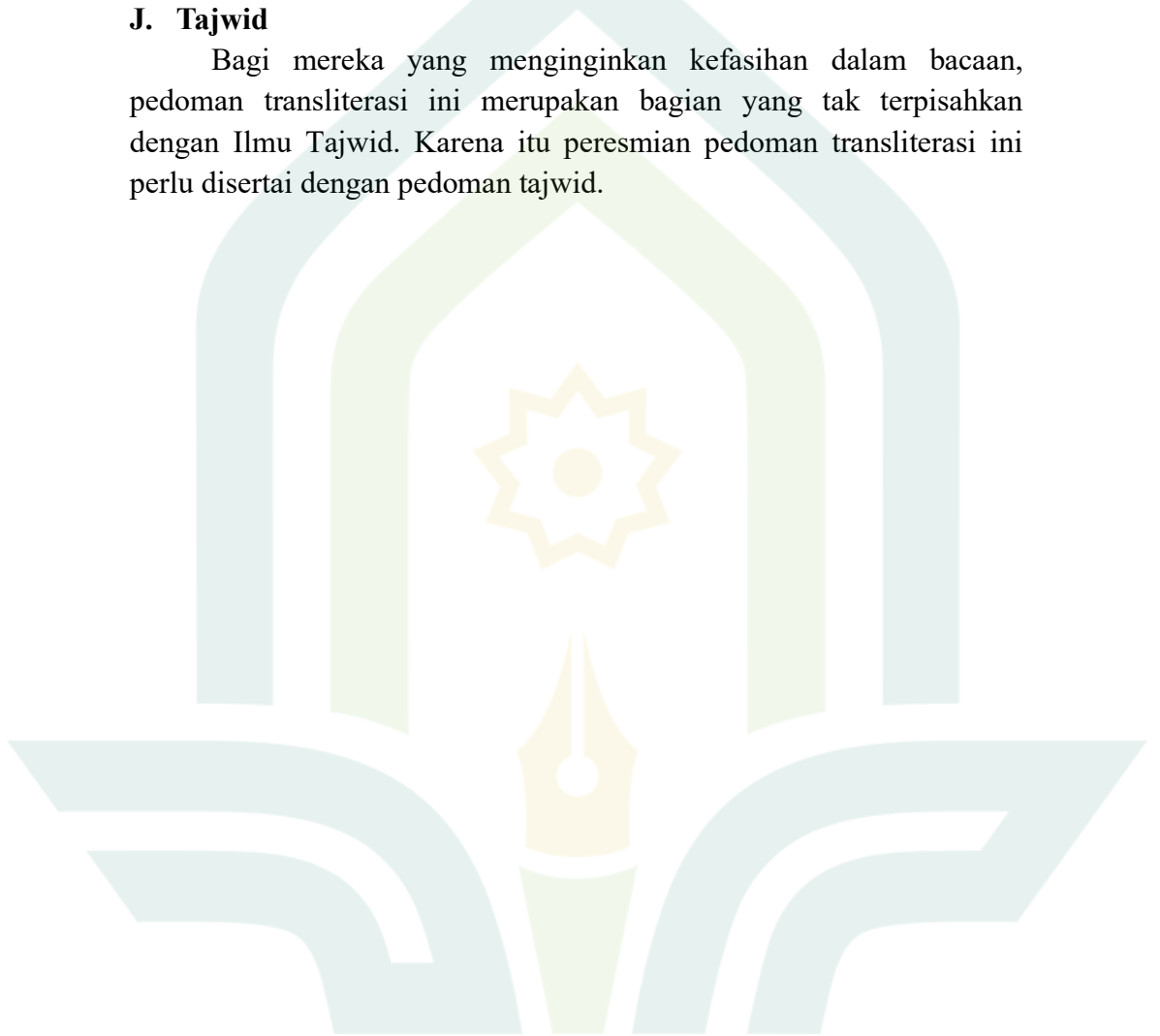
penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/
Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar saham Jakarta Islamic Index Periode 2023-2025	26
Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel	28
Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian	28
Tabel 4.1 Daftar Sampel Penelitian	35
Tabel 4.2 Nilai Beta Saham	46
Tabel 4.3 Cost of Equity periode 2023-2025	47
Tabel 4.4 Tingkat Pertumbuhan Periode 2023 – 2025	49
Tabel 4.5 Hasil Free Cash Flow To Equity 2025	50
Tabel 4.6 Expected FCFE 2026	51
Tabel 4.7 Nilai Intrinsik FCFE Periode 2026	52
Tabel 4.8 Nilai Intrinsik Per Lembar	52
Tabel 4.9 Estimasi EPS Tahun 2026	53
Tabel 4.10 Estimasi Return Yang Diharapkan Investor (k)	54
Tabel 4.11 Estimasi PER	55
Tabel 4.13 Estimasi Dividen yang Diharapkan	57
Tabel 4.14 Nilai Intrinsik Pendekatan DDM	58
Tabel 4.15 Penilaian harga saham dengan pendekatan FCFE, PER, dan DDM	58
Tabel 4.16 Rekomendasi Keputusan Investasi Menggunakan Pendekatan FCFE, PER, dan DDM	61
Tabel 4.17 Hasil Uji RMSE	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Investor Pasar Modal Indonesia	1
Gambar 1.2 Pergerakan harga saham PT. Diamond Citra Propertindo Tbk sepanjang tahun 2025	4
Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran	23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Harga Closing & Return Sampel Penelitian	I
Lampiran 2 Return IHSG Periode 2023-2025	XII
Lampiran 3 Data Sertifikat Bank Indonesia Tahun 2023-2025.....	XIII
Lampiran 4 Perhitungan Cost of Equity (K_e) Periode 2023-2025	XIV
Lampiran 5 Rasio Keuangan Sampel Penelitian	XV
Lampiran 6 Perhitungan Rata-Rata Tingkat Pertumbuhan (Growth) Periode 2023-2025.....	XVII
Lampiran 7 Perhitungan Free Cash Flow to Equity Awal/Basis Proyeksi ($FCFE_0$).....	XVIII
Lampiran 8 Perhitungan Expected FCFE ($FCFE_1$) dan Nilai Intrinsik FCFE.....	XIX
Lampiran 9 Perhitungan Estimasi EPS (EPS_1).....	XX
Lampiran 10 Perhitungan Return yang Diharapkan Investor (k)	XXI
Lampiran 11 Perhitungan Estimasi PER (PER_1).....	XXII
Lampiran 12 Perhitungan Nilai Intrinsik PER	XXIII
Lampiran 13 Perhitungan Estimasi Dividen (D_1).....	XXIV
Lampiran 14 Perhitungan Nilai Intrinsik DDM	XXV
Lampiran 15 Uji Root Mean Squared Error	XXVI
Lampiran 16 Riwayat Hidup	XXVIII

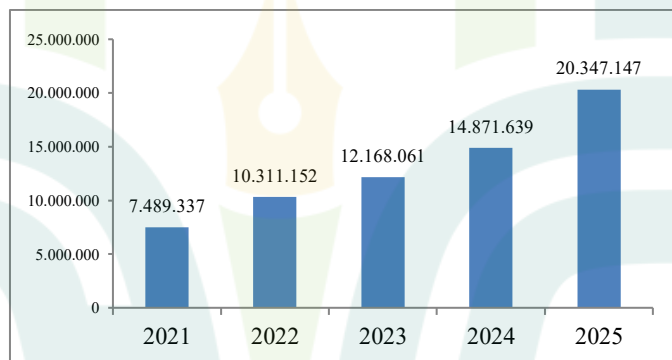
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan elemen krusial untuk mendorong perkembangan ekonomi suatu negara. Melalui pasar modal, perusahaan dapat memanfaatkannya sebagai sarana menghimpun dana jangka panjang. Sementara bagi masyarakat pasar modal dapat digunakan untuk menumbuhkan asetnya melalui kepemilikan instrumen keuangan seperti saham (Harianto et al., 2024). Dari periode ke periode, terjadi peningkatan jumlah investor yang cukup tinggi. KSEI mencatat peningkatan investor di pasar modal mencapai 20.347.147 SID pada akhir 2025. Dimana komposisi tersebut didominasi oleh investor lokal sebanyak 99,78% dan investor asing sebanyak 0,22%. Angka ini melonjak signifikan apabila dibandingkan dengan tahun 2024 yang hanya mencapai 14.871.639 SID (KSEI, 2025). Pertumbuhan jumlah investor tersebut menggambarkan bahwa masyarakat semakin aktif berpartisipasi dalam investasi di pasar modal untuk mengelola keuangan mereka (Shodiq & Fitria, 2025).

Gambar 1.1 Pertumbuhan Investor Pasar Modal Indonesia



Sumber: KSEI, 2026

Seiring dengan meningkatnya jumlah investor, volatilitas perdagangan saham di bursa juga semakin meningkat. Kondisi ini dapat dilihat melalui pergerakan IHSG yang dari waktu ke

waktu memperlihatkan fluktuasi yang cukup tinggi. Fluktuasi tersebut terjadi karena adanya berbagai faktor diantaranya kinerja keuangan perusahaan, sentimen pasar, kebijakan moneter, maupun kondisi ekonomi makro (Hisam, 2024). Volatilitas yang terjadi pada harga saham umumnya menciptakan peluang keuntungan dalam waktu singkat, akan tetapi juga dapat memunculkan risiko kerugian apabila gagal dalam mengelola risiko tersebut. Pada kondisi pasar yang fluktuatif, harga saham belum tentu mempresentasikan nilai fundamental perusahaan karena seringkali perubahan harga dipengaruhi oleh berbagai sentimen dan reaksi psikologis dari pelaku pasar (Wang, 2023).

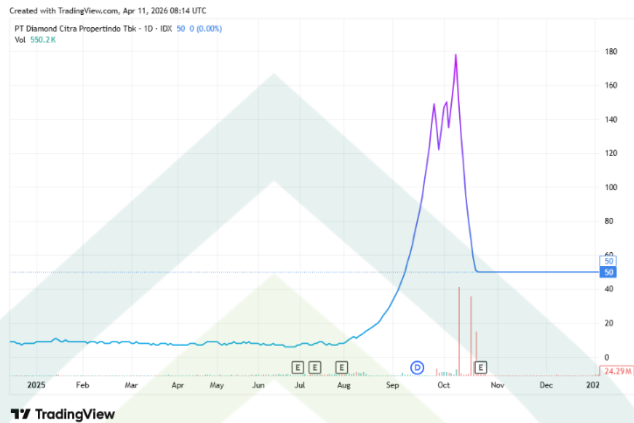
Di balik perkembangan jumlah investor yang terus meningkat, pemahaman terhadap analisis investasi memadai belum menunjukkan perkembangan yang sebanding (Ramadhan, 2025). Banyak investor pemula yang melakukan transaksi saham hanya berdasarkan rekomendasi, tren sesaat, dan informasi yang tersebar melalui media sosial (Laksintya et al., 2025). Kondisi tersebut mengakibatkan munculnya FOMO di kalangan investor. Perilaku FOMO dalam konteks ini merupakan dorongan untuk segera membeli saham yang sedang naik tanpa analisa terlebih dahulu karena takut kehilangan peluang keuntungan (Idris, 2024). Hasilnya, keputusan investasi didorong oleh faktor emosional dibanding dengan analisis yang berbasis kinerja keuangan perusahaan. Perilaku spekulatif ini memungkinkan kerugian bagi investor karena saham yang dibeli sudah berada di angka yang tidak wajar.

Perilaku spekulatif yang dilakukan oleh investor semakin terlihat dengan adanya fenomena *pump and dumb* atau sering dikenal dengan saham gorengan. Saham gorengan umumnya memiliki *market cap* yang relatif kecil dengan likuiditas yang terbatas. Dalam waktu singkat, saham ini mengalami lonjakan harga tanpa diiringi oleh fundamental perusahaan yang kuat. Kenaikan harga yang terjadi pada saham gorengan biasanya tidak diikuti dengan peningkatan kinerja perusahaan, melainkan

dipicu oleh berbagai rumor, sentimen, maupun aktivitas transaksi dalam jangka pendek (Syahla, 2023). Pergerakan saham yang ekstrem ini sering diikuti dengan penurunan tajam ketika tren pasar melemah. Hal ini mengakibatkan banyak investor yang terjebak di harga tinggi dan tidak sempat keluar sebelum terjadi koreksi besar. Kondisi harga yang volatil tersebut menunjukkan bahwa keputusan investasi tanpa dasar analisis yang memadai dapat memunculkan risiko kerugian.

Perilaku spekulatif dan saham gorengan di pasar modal Indonesia dapat dilihat secara nyata pada saham PT. Diamond Citra Propertindo Tbk (DADA) yang terdokumentasi di tahun 2025. Saham DADA tercatat mengalami kenaikan hingga 2.448% hanya dalam tiga bulan dari posisi Rp7/saham ke Rp178/saham meski masih berada dalam status Papan Pemantauan Khusus atau *Full Call Auction* (FCA) (infobanknews.com, 2025). Lonjakan harga yang luar biasa ini sayangnya tidak dilandasi oleh perbaikan fundamental perusahaan, melainkan dipicu oleh berbagai rumor yang beredar luas di kalangan investor. Sebagaimana pola *pump and dump* pada umumnya, euforia tersebut tidak berlangsung lama. Ketika harga menyentuh puncaknya, pengendali perseroan mulai mendistribusikan sahamnya secara bertahap yang berujung pada keuntungan besar di pihak pengendali dan kerugian masif di pihak investor. Dampaknya, sebanyak 79.123 investor ritel yang tercatat menggenggam saham DADA hingga akhir Desember 2025 harus menghadapi kondisi di mana harga saham tersebut selanjutnya mengalami stagnasi di kisaran Rp50/saham setelah melalui fase penurunan yang signifikan (Bloomberg Technoz, 2025). Pergerakan harga saham DADA disajikan melalui gambar berikut.

Gambar 1.2 Pergerakan harga saham PT. Diamond Citra Propertindo Tbk sepanjang tahun 2025



Sumber: TradingView, 2026

Fenomena diatas menunjukkan bahwa pergerakan harga saham memiliki potensi menyimpang dari nilai fundamental yang sesungguhnya melekat pada perusahaan. Kondisi ini menjadi salah satu alasan mengapa investor perlu melakukan analisis yang mendalam sebelum memutuskan berinvestasi di suatu perusahaan. Salah satu teknik yang populer dipakai untuk menilai saham yaitu analisis fundamental yang menitikberatkan pada penentuan nilai intrinsik melalui variabel-variabel fundamental perusahaan (Fau, 2021). Dalam prakteknya, variabel fundamental ini didapatkan melalui publikasi laporan keuangan perusahaan terkait yang memuat informasi akumulatif mengenai kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Melalui analisis fundamental, nilai intrinsik saham dapat diestimasi oleh investor sehingga keputusan investasi yang dihasilkan memiliki dasar analitis yang lebih kuat.

Untuk memperoleh nilai intrinsik suatu saham dibutuhkan pendekatan valuasi seperti *free cash flow to equity*, *price earning ratio*, dan *dividend dividend model*. Ketiga pendekatan tersebut memiliki karakteristik dan teknik perhitungan yang berbeda. Pendekatan *Free cash flow to equity* berfokus pada penentuan harga saham melaluo sisa kas perusahaan yang tersedia bagi investor (Sangadji, 2021). *Price earning ratio* atau

pendekatan *multiplier* berfokus pada hubungan antara harga saham yang tercipta dengan penghasilan yang diterima perusahaan. Pendekatan ini menggambarkan seberapa kali perusahaan memperoleh pendapatan yang tergambar pada harga saham yang terbentuk bursa (Fau, 2021). Sementara itu pendekatan *dividend discount model* berfokus pada penilaian yang memperhitungkan nilai masa kini dari imbal hasil yang akan dibagikan di waktu mendatang untuk menentukan harga wajar saat ini (Asnawi & Wijaya, 2006). Metode ini dibangun berdasarkan prinsip bahwa nilai intrinsik suatu saham pada dasarnya adalah akumulasi dari semua dividen di masa mendatang yang nantinya diterima oleh investor setelah didiskontokan kembali ke nilai sekarang.

Penelitian yang berhubungan dengan penentuan nilai intrinsik saham sudah banyak dilakukan oleh peneliti lain. Akan tetapi, masih sedikit peneliti yang menerapkan FCFE dan jarang menerapkan tiga pendekatan valuasi sekaligus untuk mencari nilai intrinsik. Penelitian yang berkaitan dengan penentuan harga saham sebelumnya dilakukan oleh Silalahi (2022) yang menerapkan PER pada saham telekomunikasi, farmasi, dan keuangan yang terdaftar di ISSI. Penelitian ini menghasilkan lima saham tergolong *undervalued* dan enam lainnya tergolong *overvalued*. Adapun hasil uji keakuratan memperlihatkan bahwa pendekatan ini mempunyai tingkat kesalahan hitung yang relatif rendah. Sangadji (2021) juga melakukan penelitian menggunakan *dividend discount model* dan *free cash flow to equity* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI tahun 2015-2018. Kedua pendekatan ini menghasilkan tiga saham dalam kondisi *undervalued* apabila memakai pendekatan *dividend discount model* dan tiga lainnya dalam kondisi *overvalued* apabila memakai pendekatan *free cash flow to equity*.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Yulianto (2024) menyimpulkan bahwa saham dengan kode SKRN sedang berada dalam kondisi *undervalued*. Adapun penulis juga

menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata perhitungan dari pendekatan yang digunakan. Hasil menunjukkan bahwa *dividend discount model* dinilai kurang akurat untuk memperkirakan nilai intrinsik saham. Hal ini berlawanan dengan penelitian Hutagalung & Alexandri (2024) yang mengemukakan bahwa dari kedua pendekatan yang digunakan pada penelitiannya, pengujian menggunakan pendekatan *dividend discount model* menghasilkan nilai yang paling rendah dan akurat diantara metode lain.

Penelitian ini akan dilaksanakan di *Jakarta Islamic Index* dengan menggunakan data historis dari periode 2023-2025. Pemilihan *Jakarta Islamic Index* sebagai objek penelitian dilandasi oleh peran strategis indeks tersebut dalam merepresentasikan pasar modal syariah di Indonesia yang terus menunjukkan tren pertumbuhan positif seiring dengan meningkatnya ketertarikan masyarakat terhadap instrumen investasi yang berlandaskan prinsip halal (Sudarsana et al., 2025). Hal ini diperkuat dengan komposisi *Jakarta Islamic Index* yang didominasi oleh emiten berkapitalisasi besar dengan tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap prinsip *good corporate governance*. Karakteristik tersebut menjadi fondasi yang kokoh bagi penerapan analisis fundamental dalam menghasilkan estimasi nilai intrinsik yang lebih objektif sekaligus meredam pengaruh fluktuasi yang bersifat spekulatif. Dengan demikian, penggunaan *Jakarta Islamic Index* sebagai objek penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif dan representatif mengenai dinamika pasar modal syariah di Indonesia.

Penetapan periode 2023–2025 didasarkan pada sejumlah pertimbangan yang substansial. Periode tersebut merupakan fase pemulihan dan pertumbuhan ekonomi nasional setelah pandemi COVID-19, dimana aktivitas bisnis dan kinerja keuangan perusahaan mulai menunjukkan stabilisasi dan pertumbuhan yang signifikan. Selain itu, periode 2023–2025 juga mencakup berbagai dinamika makroekonomi yang penting,

seperti perubahan suku bunga acuan, fluktuasi nilai tukar rupiah, serta penyesuaian kebijakan fiskal dan moneter yang berdampak langsung terhadap kinerja saham di bursa (Indrawati et al., 2024). Penggunaan data tiga tahun terakhir juga dinilai relevan karena mencerminkan kondisi terkini dari kinerja perusahaan, sehingga hasil analisa yang didapatkan mampu memberikan gambaran yang lebih aktual dan mendukung proses pengambilan keputusan investasi pada kondisi pasar yang sedang berjalan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperoleh topik penelitian yang berjudul **“Analisis Harga Saham dan Keputusan Investasi Secara Fundamental Dengan Pendekatan *Free Cash Flow to Equity*, *Price Earning Ratio* dan *Dividend Discount Model* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil nilai intrinsik saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dengan pendekatan *Free Cash Flow to Equity*, *Price Earning Ratio* dan *Dividend Discount Model*?
2. Bagaimana keputusan investasi yang tepat setelah diketahui nilai intrinsik saham dengan pendekatan *Free Cash Flow to Equity*, *Price Earning Ratio* dan *Dividend Discount Model*?
3. Manakah pendekatan yang memiliki tingkat akurasi tertinggi berdasarkan uji *Root Mean Squared Error*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menghitung nilai intrinsik saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dengan pendekatan *Free Cash Flow to Equity*, *Price Earning Ratio*, dan *Dividend Discount Model*.
2. Untuk menghitung keputusan investasi yang tepat dengan pendekatan *Free Cash Flow to Equity Price Earning Ratio*, dan *Dividend Discount Model*.
3. Untuk mengetahui pendekatan mana yang memiliki tingkat akurasi tertinggi berdasarkan uji *Root Mean Squared Error*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan terutama pada aspek analisis fundamental suatu perusahaan sebagai landasan untuk mengestimasi harga wajar saham. Lebih lanjut, temuan penelitian ini diharapkan menjadi sumber acuan bagi peneliti lain yang akan mengkaji persoalan yang sama di masa depan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini digunakan sebagai sumber rujukan maupun evaluasi bagi investor dalam menganalisa harga wajar saham secara hati-hati, cermat, dan tepat. Yang nantinya hasil analisis tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan investasi untuk dirinya sendiri.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan yang hendak diperoleh, serta manfaat yang diharapkan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori yang relevan dengan penelitian, telaah pustaka, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas seputar jenis serta pendekatan penelitian, populasi, sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisisnya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas seputar hasil analisis data yang disajikan secara detail, disertai dengan penjelasan mendalam mengenai kesimpulan yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Bagian penutup memuat kesimpulan dan penjabaran mengenai masalah yang ditemukan selama periode penelitian. Kemudian, bagian ini juga memberikan rekomendasi untuk penelitian

selanjutnya dan berkontribusi dalam memperbaiki atau mengatasi masalah yang ada.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari rangkaian analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disusun beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penilaian harga saham menggunakan FCFE, PER, dan DDM
 - a. Berdasarkan perhitungan pendekatan FCFE didapatkan tujuh perusahaan dengan kondisi *undervalued* yaitu ANTM, CPIN, INDF, KLBF, PGAS, TLKM, dan UNTR. Kemudian terdapat empat perusahaan dengan kondisi *overvalued* yaitu ADRO, INKP, SMGR dan UNVR.
 - b. Berdasarkan perhitungan pendekatan PER didapatkan tujuh perusahaan dengan kondisi *undervalued* yaitu ANTM, CPIN, INDF, INKP, KLBF, UNTR, dan UNVR. Kemudian terdapat empat perusahaan dengan kondisi *overvalued* yaitu ADRO, PGAS, SMGR, dan TLKM.
 - c. Berdasarkan perhitungan pendekatan DDM didapatkan hampir seluruh perusahaan berada pada kondisi *undervalued* yaitu ADRO, ANTM, CPIN, INDF, INKP, KLBF, PGAS, TLKM, UNTR, dan UNVR.
2. Keputusan investasi berdasarkan pendekatan FCFE, PER, dan DDM menunjukkan bahwa ANTM, CPIN, INDF, KLBF, dan UNTR memperoleh rekomendasi beli secara konsisten sehingga layak diprioritaskan sebagai pilihan investasi. Sebaliknya, SMGR memperoleh rekomendasi jual dari ketiga pendekatan sehingga kurang direkomendasikan untuk investasi. Sementara itu, perbedaan rekomendasi pada saham ADRO, INKP, PGAS, TLKM, dan UNVR menunjukkan adanya perbedaan fokus penilaian pada masing-masing pendekatan sehingga keputusan investasi

terhadap saham tersebut perlu disesuaikan dengan profil risiko dan tujuan investor/calon investor.

3. Hasil perhitungan akurasi harga saham menggunakan RMSE menunjukkan bahwa DDM memiliki hasil penilaian yang paling mendekati harga saham saat ini karena menghasilkan nilai terendah dibandingkan pendekatan FCFE dan PER.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya;

1. Jumlah sampel penelitian relatif terbatas karena adanya penerapan kriteria seleksi yang ketat, sehingga sampel penelitian ini hanya berfokus pada 11 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2023 – 2025.
2. Analisis penelitian lebih menitikberatkan pada fundamental perusahaan dan tidak memasukkan faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, inflasi, nilai tukar, kondisi politik, maupun sentimen pasar yang berpotensi memengaruhi perubahan harga saham.
3. Nilai intrinsik yang dihasilkan tidak selalu tepat. Hal ini dikarenakan estimasi mengandung potensi kesalahan, artinya penilaian harga saham ini hanya dapat memperkecil risiko ketidakpastian yang akan timbul dalam proses pengambilan keputusan investasi.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang valuasi saham terutama dalam kajian mengenai nilai intrinsik suatu perusahaan. Penelitian ini memperluas pemahaman akademik mengenai konsep bahwa nilai intrinsik merupakan indikator penting untuk menilai harga saham yang hingga saat ini masih relatif kurang dipahami oleh masyarakat luas. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya kajian teoritis mengenai penilaian saham dan

dapat menjadi landasan bagi pengembangan penelitian yang akan datang khususnya pada kajian valuasi saham dan pertimbangan investasi dalam pasar modal syariah.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi investor atau calon investor sebagai bahan pertimbangan investasi melalui analisis valuasi saham. Pemahaman terhadap valuasi saham memungkinkan investor maupun calon investor untuk menyusun keputusan investasi secara objektif dengan mempertimbangkan tingkat risikonya sehingga dapat meminimalisir risiko investasi dan mengoptimalkan potensi keuntungan. Lebih lanjut, hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman investor mengenai kondisi fundamental melalui laporan keuangan perusahaan sehingga keputusan investasi dapat dilakukan secara rasional dan tidak hanya didasarkan pada pergerakan harga saham di pasar.